**BAB I**

**pendahuluan**

* 1. **Latar Belakang**

Setiap perusahaan pasti mempunyai perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu Organisasi atau Perusahaan. Beruhubungan dengan kegiatan produksi mengambil keputusan perencanaan dan pengendaliaan dalam proses organisasi atau manajemen.

Perusahaan memiliki persediaan opersional terinci merupakan proses kesempatan ancaman eksternal menentukan tujuan yang diinginkan dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai target dari hasil yang terukur dalam menyatakan tujuan dari suatu bisnis perusahaan dengan tingkat kualitas dan nilai yang tinggi dalam suatu golongan pada waktu dan tempat penyimpanan persediaan serta adanya biaya harga yang akan menghasilkan kerja sama terhadap pemasok dengan kegiatan karyawan memenuhi tanggung jawab.

Perusahaan memiliki wewenang dan tanggung jawab mengenai persediaan barang dagang sebagai persediaa yang dibeli dari pemasok, disimpan kedalam gudang dan dijual kepada konsumen. Persediaan barang dala perusahaan dagang mengalami proses pengolahan bahan baku, persediaan barang dan penjualan. Dalam perusahaan manufaktur yang dapat diartikan bahwa persediaan barang dagang dalam perusahaan mengalami proses produksi barang jadi yang siap dipasarkan.

Dalam proses pengendaliaan manajemen aktifitas dimonitor secara berlanjut untuk memastikan bahwa hasilnya akan berada pada batasan yang diinginkan hasil dari aktual pada setiap aktifitas dibandingkan dengan adanya perencanaan dan jika terdapat perbaikan yang signifikan maka tingkat perbaikan mungkin dapat diambil dalam tahap proses persediaan.

Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai persediaan dari proses penjualan dan pembeliaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul “ Proses Pengendaliaan Bshan Baku Menggunakan Metode FIFO “. Dari berbagai penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai persediaan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persediaan merupakan faktor utama kelancaran operasional dalam perusahaan dagang dan manufaktur. Dalam segala hal yang berkaitan dengan persediaan merupakan hal yang menarik untuk diteliti termasuk siste akuntansi persediaan FIFO dan Rata – Rata yang digunakan perusahaan.

* 1. **Identifikasi Masalah**

1. Metode persediaan apa yang ditetapkan oleh PT.Unitex
2. Bagaimana prosedur persediaan bahan baku yang digunakan PT.Unitex
3. Dokumen apa saja yang diperlukan untuk mengetahui prsedur persediaan bahan baku pada PT.Unitex ?
4. Kendala – kendala apa saja yang terjadi dilakukan metode FIFO dalam prosedur persediaan bahan baku pada PT.Unitex
   1. **Rumusan Masalah**
5. Untuk mengetahui persediaan apa saja yang ditetapkan oleh PT.Unitex
6. Untuk mengetahui bagaimana prosedur bahan baku yang digunakan oleh PT.Unitex
7. Untuk mengetahui dokumen – dokumen apa saja yang digunakan oleh PT.Unitex
8. Untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang pernah di alami oleh PT.Unitex selama menyiapkan persediaan bahan baku.
   1. **Tujuan Penelitian**

Tempat pelaksanaan kerja praktek di PT. Unitex yang terletak di Jl. Tajur

No. 1 Kawasan Industri Bogor, 16001 P.O. Box 103 Bogor, Indonesia. Waktu pelaksanaan kerja praktek ini berawal pada tanggal 04 Maret 2019 dan berakhir pada 28 April 2019 atau sekitar dua bulan. Kerja praktek dilakukan hari Senin – Jum’at pukul 08.00 – 17.00.